

Reverend Insanity Chapter 41 Bahasa Indonesia

Bab 41 Bab 41: Membuka Batu

Penerjemah: — — Editor: — —

“Saya ingin membeli beberapa batu. ‘Setelah memilih beberapa target bagus, Fang Yuan memberi tahu Guru Gu wanita.

“Amatir!” Gu Master wanita tidak bisa tidak memikirkan sepatah kata pun di dalamnya.

Bahkan jika seseorang adalah penjudi yang terampil, ketika ingin membelinya, mereka masih harus memeriksanya terlebih dahulu. Pertama, mereka harus mengamati dengan cermat. Setelah itu, mereka akan meletakkan batu di telapak tangan mereka dan mengelusnya, merasakan sensasi dan beratnya.

Setelah pengamatan, jika mereka merasa ada yang tidak beres, para penjudi akan menyerah. Mereka tidak akan membelinya hanya dengan pandangan sekilas.

Dan tidak diragukan lagi, orang-orang yang ingin segera membelinya seperti Fang Yuan adalah para amatir yang jelas-jelas sedang berjudi untuk pertama kalinya.

“Namun, meskipun Guru Gu wanita berpikir demikian, dia tidak menunjukkan ekspresi aneh apapun. Menggunakan senyum seperti bunga seperti biasa, dia dengan lembut bertanya pada Fang Yuan.

“Mana yang ingin kamu pilih?”

Fang Yuan menunjuk, “Yang ini. ”

Gu Master wanita segera mengeluarkannya.

Fang Yuan lalu menunjuk ke yang lainnya, “Yang ini. ”

Master Gu wanita sedikit terkejut. Dia tidak berpikir bahwa pemuda ini akan membeli dua sekaligus.

“Tampaknya pemuda ini milik mayoritas orang yang akan bertaruh besar. Dia diam-diam menilai.

Namun, setelah itu, Fang Yuan menunjuk lagi, “Dan yang ini, yang ini, saya akan memiliki semuanya. ”

Gu Master wanita membeku sesaat. Merasa terkejut, dia tidak bisa membantu, tetapi melihat Fang Yuan dan menghakiminya lagi.

“Sepertinya latar belakang keluarganya sangat bagus, meski penampilannya biasa saja. Kalau tidak, Gu Master yang normal, bagaimana dia bisa punya uang sebanyak itu untuk dibelanjakan untuk tujuan rekreasi? ” Memikirkan hal itu, Gu Master wanita kemudian tersenyum lebih lembut dan lembut. Dia tidak menyangka bahwa pemuda yang berdiri di depannya benar-benar seorang pelanggan.

Kebahagiaan yang tak terduga.

Tapi, Fang Yuan sekali lagi meninggalkan Gu Master wanita dengan terkejut saat dia menunjuk ke bebatuan ungu-emas di kejauhan, “Itu benar, juga dua lagi di sisi itu. ”

Gu Master wanita tidak bisa membantu tetapi sedikit ketakutan, “Dari keluarga mana pemuda ini berasal dari benteng pegunungan Bulan Kuno ini? Dia tampak seperti penerus garis keluarga klan. Jika saya bisa merayunya, saya mungkin tidak harus berada di sini dan terjebak dengan menjadi pelayan kecil di sebuah toko. “

Setelah memikirkan hal ini, Gu Master wanita tidak bisa membantu tetapi menjadi lebih lembut, dan memberi Fang Yuan tampilan yang bahkan lebih menawan.

Enam batu diletakkan di depan Fang Yuan.

Dia kemudian mengambil enam puluh Batu Purba dan menyerahkannya kepada Guru Gu wanita tanpa ragu-ragu.

Adegan dia langsung membayar menarik perhatian Master Gu lainnya di pondok.

“Apa? Seseorang mulai bertaruh. ”

“Kami telah menonton selama satu jam tetapi tidak berani memulai. Ada baiknya seseorang mencobanya. Kita bisa lihat. ”

“Itu adalah seorang murid. Namun, mengeluarkan enam puluh Batu Purba pada saat yang sama, dia pasti kaya. Pemuda berdarah panas, ya, dia pikir dia sebagus itu saat berjudi? Dia mungkin baru saja membenturkan kepalanya ke dinding hari ini. ”

Kelompok Master Gu berdiri diam dan berbisik satu sama lain saat mereka melihat Fang Yuan.

“Tuan Muda, Anda ingin membuka bebatuan sekarang? Rumah judi akan melakukannya secara gratis. Gu Master wanita dengan lembut merekomendasikan karena matanya berkilauan.

Fang Yuan melihat sekelilingnya sebelum sudut mulutnya membentuk senyuman yang rumit. Dia menyilangkan tangannya, lalu menolak Gu Master wanita, “Ungu-emas adalah warna keberuntunganku. Ini juga pertama kalinya saya berjudi; itu membawa arti khusus. Saya ingin membukanya sendiri! ”

Mata Gu Master wanita berbinar; Dia diam-diam berpikir: Dengan kebanggaan seperti itu, dia benar-benar tuan muda.

Dia tidak akan pernah berpikir bahwa Fang Yuan tidak memiliki satu pun kerabat di benteng gunung Bulan Kuno. Seperti duckweed, dia tidak punya siapa-siapa untuk membantunya. Semua yang dia lakukan didasarkan pada usahanya sendiri.

“Cih, enak punya uang. ”

“Aku ingin tahu bocah siapa itu? Menginjak uang yang hampir tidak pernah didapat oleh orang tuanya! “

“Bocah ini tidak tahu tentang batasan. Siapa yang akan memilih batu karena keberuntungan? Haizz, kelakuan buruk semacam ini seperti melempar Batu Purba ke dalam air, lalu menabrak air hanya untuk melihat gelembungnya. ”

Para Master Gu di pondok tidak bisa membantu tetapi terlihat serius. Setelah melihat Fang Yuan sebagai anak yang hilang, harapan mereka segera menurun ke titik di mana tidak banyak yang tersisa.

Beberapa Master Gu bahkan mengiklankan mata mereka, berbalik, dan melihat bebatuan di konter.

Perubahan dari sekitarnya tidak mempengaruhi mood Fang Yuan sedikit pun. Dia tanpa ekspresi dalam diam-diam mendesak Essence Primeval di dalam Primeval Sea miliknya untuk memasuki Moonlight Gu.

Saat berikutnya, tanda bulan sabit di telapak tangan kanannya mulai memancarkan cahaya biru aqua.

Fang Yuan menggunakan tangan kanannya untuk mengambil batu ungu-emas dan meletakkannya di telapak tangannya. Setelah itu, dia menutup jari-jarinya, dan perlahan membelai permukaan fosil tersebut.

Cahaya biru terus berkedip-kedip saat gelombang demi gelombang cahaya mulai bergoyang. Batu berwarna ungu keemasan itu semakin mengecil dengan kekuatan batu yang mulai bocor dari celah antara kelima jarinya, lalu jatuh di atas karpet pondok.

“Teknik yang sempurna!” Gu Master wanita langsung mengambil kesempatan ini untuk memujinya.

“Pemuda ini benar-benar melakukan pekerjaan dengan baik. Ada kapasitas nyata. Para Master Gu yang melihat pemandangan itu semuanya memancarkan cahaya kebingungan di mata mereka. Mereka sekarang menatap Fang Yuan dengan mata berbeda.

Fang Yuan menggunakan cahaya biru untuk menggiling permukaan batu karena ini benar-benar penggunaan Moonlight Gu yang bagus. Biasanya, hanya mereka yang telah menggunakan Moonlight Gu selama dua hingga tiga tahun yang bisa mencapai level ini.

Dengan usia Fang Yuan dan identitas muridnya, untuk dapat melakukan ini sangatlah sulit.

“Lihat, dia menggunakan tanda tangan Gu dari klan Bulan Kuno kita, Gu Cahaya Bulan. Beberapa Master Gu telah mengetahui hal itu dan langsung merasa bangga. Fang Yuan tiba-tiba menjadi tidak terlalu merusak pemandangan juga.

“Namun, metode seperti itu masih terlalu kasar di bebatuan. Beberapa Master Gu berpengalaman menggelengkan kepala.

Batu ungu-emas semakin mengecil. Awalnya, dia bahkan tidak bisa menutup tangannya dengan erat. Setelah beberapa saat, itu telah berubah menjadi ukuran kepalan tangan, sepenuhnya ditutupi oleh jari-jari Fang Yuan.

Cahaya biru semakin kuat karena fosil itu sekarang hanya sebesar kelereng. Hingga akhirnya, hanya ada tumpukan bubuk batu yang berjatuhan di karpet pondok.

Ini adalah batu yang seluruhnya kokoh. Tidak ada Gu di dalamnya.

“Realitas tidak bisa diandalkan. Kelompok Gu Master terus menggelengkan kepala.

“Tuan, masih ada lima yang tersisa. “Gu Master wanita dengan hangat memberi semangat.

Wajah Fang Yuan tenang karena dia tidak terpengaruh. Dia meraih batu dewa ungu kedua dan terus menggilingnya.

Namun, hasil yang satu ini sama. Itu adalah batu yang kokoh, tanpa Gu di dalamnya.

Dia berubah menjadi yang ketiga hanya untuk menerima hasil yang sama.

Beberapa Master Gu menjadi tidak sabar, “Berhenti mencari! Pilih batu berdasarkan penampilannya, tidak perlu bertaruh. ”

“Jika dia bisa mendapatkan Gu yang baik, aku akan memakan semua bubuk batu di lantai ini. Seseorang mencibir.

“Tuan Muda tidak perlu putus asa. Hanya ada tiga; Anda hanya membuka tiga dari mereka. “Gu Master wanita sedikit menghembuskan napas, bersorak untuk Fang Yuan.

Fang Yuan mengambil batu keempat. Saat batu itu menjadi seukuran kepalan tangan karena penggilingannya, tindakannya tiba-tiba berhenti.

“Ah? Ada sesuatu!”

“Batunya telah berubah. Itu bukan lagi batu ungu-emas tetapi memamerkan warna hitam-tinta. ”

“Dia benar-benar beruntung?”

Teriakan mulai muncul dari sekitar Master Gu.

“Guru, harap berhati-hati mulai dari sini dan seterusnya. Anda tidak boleh bergerak terlalu keras karena Gu yang tertidur lelap sangat rapuh. Jika Anda menggunakan terlalu banyak kekuatan, Anda akan membunuh Gu di dalam. “Gu Master wanita tidak menyangka situasi seperti itu akan terjadi. Dia membeku beberapa saat lalu dengan cepat mengingatkannya.

Gerakan Fang Yuan semakin lambat. Saat dia menggunakan jarinya untuk menggosok batu, suara gemerisik mulai bergema. Suaranya tidak jelas daripada terus menerus seperti sebelumnya.

Bubuk batu hitam melayang ke bawah karena batu itu menjadi semakin kecil. Tindakan Fang Yuan juga lebih lambat dan lebih lembut.

Tumpukan bubuk hitam semakin tinggi saat batu hitam di dalam telapak tangan Fang Yuan akhirnya lenyap.

“Haizz, sayangnya, ini hanyalah sebongkah batu karang. ”

“Benar-benar menya-nyiakan emosiku, aku benar-benar mengira itu seorang Gu. ”

“Kalian terlalu mudah untuk dibodohi. Apakah berjudi itu mudah? ” Di antara sepuluh batu, delapan hingga sembilan di antaranya kosong. Kalau tidak, bagaimana toko ini bisa menghasilkan uang? ”

“Keberuntungan tuan muda sebenarnya luar biasa. Anda bisa membuka batu di batu saat pertama kali berjudi. Orang biasa tidak bisa melakukan ini. “Gu Master wanita mengubah taktiknya dalam mendorong Fang Yuan. Pada saat yang sama, dia mengurangi mentalitasnya untuk hasil yang akan datang.

Berjudi tanpa mendapatkan panen adalah sesuatu seperti mendapatkan satu dari sepuluh. Ini terlalu umum. Dari apa yang dia lihat, Fang Yuan hanya melakukan ini berdasarkan suasana hatinya. Kemungkinan dia memilih batu potensial sangat kecil.

Fang Yuan tertawa tetapi tidak menjawab saat dia terus mengeluarkan batu kelima.

Dia dengan hati-hati menggiling batu itu, kali ini, dalam waktu hanya sepuluh napas, permukaan batu ungu-emas telah sepenuhnya terhapus, karena memperlihatkan bola kuning yang bergelombang dan kasar.

Bab 41 Bab 41: Membuka Batu

Penerjemah: — — Editor: — —

“Saya ingin membeli beberapa batu.” Setelah memilih beberapa target bagus, Fang Yuan memberi tahu Guru Gu wanita.

“Amatir!” Gu Master wanita tidak bisa tidak memikirkan sepatah kata pun di dalamnya.

Bahkan jika seseorang adalah penjudi yang terampil, ketika ingin membelinya, mereka masih harus memeriksanya terlebih dahulu. Pertama, mereka harus mengamati dengan cermat. Setelah itu, mereka akan meletakkan batu di telapak tangan mereka dan mengelusnya, merasakan sensasi dan beratnya.

Setelah pengamatan, jika mereka merasa ada yang tidak beres, para penjudi akan menyerah. Mereka tidak akan membelinya hanya dengan pandangan sekilas.

Dan tidak diragukan lagi, orang-orang yang ingin segera membelinya seperti Fang Yuan adalah para amatir yang jelas-jelas sedang berjudi untuk pertama kalinya.

“Namun, meskipun Guru Gu wanita berpikir demikian, dia tidak menunjukkan ekspresi aneh apapun. Menggunakan senyum seperti bunga seperti biasa, dia dengan lembut bertanya pada Fang Yuan. “Mana yang ingin kamu pilih?”

Fang Yuan menunjuk, “Yang ini.”

Gu Master wanita segera mengeluarkannya.

Fang Yuan lalu menunjuk ke yang lainnya, “Yang ini.”

Master Gu wanita sedikit terkejut. Dia tidak berpikir bahwa pemuda ini akan membeli dua sekaligus.

“Tampaknya pemuda ini milik mayoritas orang yang akan bertaruh besar. Dia diam-diam menilai.

Namun, setelah itu, Fang Yuan menunjuk lagi, “Dan yang ini, yang ini, saya akan memiliki semuanya.”

Gu Master wanita membeku sesaat. Merasa terkejut, dia tidak bisa membantu, tetapi melihat Fang Yuan dan menghakiminya lagi.

“Sepertinya latar belakang keluarganya sangat bagus, meski penampilannya biasa saja. Kalau tidak, Gu Master yang normal, bagaimana dia bisa punya uang sebanyak itu untuk dibelanjakan untuk tujuan

rekreasi? ” Memikirkan hal itu, Gu Master wanita kemudian tersenyum lebih lembut dan lembut. Dia tidak menyangka bahwa pemuda yang berdiri di depannya benar-benar seorang pelanggan.

Kebahagiaan yang tak terduga.

Tapi, Fang Yuan sekali lagi meninggalkan Gu Master wanita dengan terkejut saat dia menunjuk ke bebatuan ungu-emas di kejauhan, “Itu benar, juga dua lagi di sisi itu.”

Gu Master wanita tidak bisa membantu tetapi sedikit ketakutan, “Dari keluarga mana pemuda ini berasal dari benteng pegunungan Bulan Kuno ini? Dia tampak seperti penerus garis keluarga klan. Jika saya bisa merayunya, saya mungkin tidak harus berada di sini dan terjebak dengan menjadi pelayan kecil di sebuah toko.”

Setelah memikirkan hal ini, Gu Master wanita tidak bisa membantu tetapi menjadi lebih lembut, dan memberi Fang Yuan tampilan yang bahkan lebih menawan.

Enam batu diletakkan di depan Fang Yuan.

Dia kemudian mengambil enam puluh Batu Purba dan menyerahkannya kepada Guru Gu wanita tanpa ragu-ragu.

Adegan dia langsung membayar menarik perhatian Master Gu lainnya di pondok.

“Apa? Seseorang mulai bertaruh.”

“Kami telah menonton selama satu jam tetapi tidak berani memulai. Ada baiknya seseorang mencobanya. Kita bisa lihat.”

“Itu adalah seorang murid. Namun, mengeluarkan enam puluh Batu Purba pada saat yang sama, dia pasti kaya. Pemuda berdarah panas, ya, dia pikir dia sebagus itu saat berjudi? Dia mungkin baru saja membenturkan kepalanya ke dinding hari ini.”

Kelompok Master Gu berdiri diam dan berbisik satu sama lain saat mereka melihat Fang Yuan.

“Tuan Muda, Anda ingin membuka bebatuan sekarang? Rumah judi akan melakukannya secara gratis. Gu Master wanita dengan lembut merekomendasikan karena matanya berkilauan.

Fang Yuan melihat sekelilingnya sebelum sudut mulutnya membentuk senyuman yang rumit. Dia menyilangkan tangannya, lalu menolak Gu Master wanita, “Ungu-emas adalah warna keberuntunganku. Ini juga pertama kalinya saya berjudi; itu membawa arti khusus. Saya ingin membukanya sendiri! ”

Mata Gu Master wanita berbinar; Dia diam-diam berpikir: Dengan kebanggaan seperti itu, dia benar-benar tuan muda.

Dia tidak akan pernah berpikir bahwa Fang Yuan tidak memiliki satu pun kerabat di benteng gunung Bulan Kuno. Seperti duckweed, dia tidak punya siapa-siapa untuk membantunya. Semua yang dia lakukan didasarkan pada usahanya sendiri.

“Cih, enak punya uang.”

“Aku ingin tahu bocah siapa itu? Menginjak uang yang hampir tidak pernah didapat oleh orang tuanya! “

“Bocah ini tidak tahu tentang batasan.Siapa yang akan memilih batu karena keberuntungan? Haizz, kelakuan buruk semacam ini seperti melempar Batu Purba ke dalam air, lalu menabrak air hanya untuk melihat gelembungnya.”

Para Master Gu di pondok tidak bisa membantu tetapi terlihat serius.Setelah melihat Fang Yuan sebagai anak yang hilang, harapan mereka segera menurun ke titik di mana tidak banyak yang tersisa.

Beberapa Master Gu bahkan mengiklankan mata mereka, berbalik, dan melihat bebatuan di konter.

Perubahan dari sekitarnya tidak mempengaruhi mood Fang Yuan sedikit pun.Dia tanpa ekspresi dalam diam-diam mendesak Essence Primeval di dalam Primeval Sea miliknya untuk memasuki Moonlight Gu.

Saat berikutnya, tanda bulan sabit di telapak tangan kanannya mulai memancarkan cahaya biru aqua.

Fang Yuan menggunakan tangan kanannya untuk mengambil batu ungu-emas dan meletakkannya di telapak tangannya.Setelah itu, dia menutup jari-jarinya, dan perlahan membelai permukaan fosil tersebut.

Cahaya biru terus berkedip-kedip saat gelombang demi gelombang cahaya mulai bergoyang.Batu berwarna ungu keemasan itu semakin mengecil dengan kekuatan batu yang mulai bocor dari celah antara kelima jarinya, lalu jatuh di atas karpet pondok.

“Teknik yang sempurna!” Gu Master wanita langsung mengambil kesempatan ini untuk memujinya.

“Pemuda ini benar-benar melakukan pekerjaan dengan baik.Ada kapasitas nyata.Para Master Gu yang melihat pemandangan itu semuanya memancarkan cahaya kebingungan di mata mereka.Mereka sekarang menatap Fang Yuan dengan mata berbeda.

Fang Yuan menggunakan cahaya biru untuk menggiling permukaan batu karena ini benar-benar penggunaan Moonlight Gu yang bagus.Biasanya, hanya mereka yang telah menggunakan Moonlight Gu selama dua hingga tiga tahun yang bisa mencapai level ini.

Dengan usia Fang Yuan dan identitas muridnya, untuk dapat melakukan ini sangatlah sulit.

“Lihat, dia menggunakan tanda tangan Gu dari klan Bulan Kuno kita, Gu Cahaya Bulan.Beberapa Master Gu telah mengetahui hal itu dan langsung merasa bangga.Fang Yuan tiba-tiba menjadi tidak terlalu merusak pemandangan juga.

“Namun, metode seperti itu masih terlalu kasar di bebatuan.Beberapa Master Gu berpengalaman menggelengkan kepala.

Batu ungu-emas semakin mengecil.Awalnya, dia bahkan tidak bisa menutup tangannya dengan erat.Setelah beberapa saat, itu telah berubah menjadi ukuran kepalan tangan, sepenuhnya ditutupi oleh jari-jari Fang Yuan.

Cahaya biru semakin kuat karena fosil itu sekarang hanya sebesar kelereng.Hingga akhirnya, hanya

ada tumpukan bubuk batu yang berjatuhan di karpet pondok.

Ini adalah batu yang seluruhnya kokoh. Tidak ada Gu di dalamnya.

“Realitas tidak bisa diandalkan. Kelompok Gu Master terus menggelengkan kepala.

“Tuan, masih ada lima yang tersisa.” Gu Master wanita dengan hangat memberi semangat.

Wajah Fang Yuan tenang karena dia tidak terpengaruh. Dia meraih batu dewa ungu kedua dan terus menggilingnya.

Namun, hasil yang satu ini sama. Itu adalah batu yang kokoh, tanpa Gu di dalamnya.

Dia berubah menjadi yang ketiga hanya untuk menerima hasil yang sama.

Beberapa Master Gu menjadi tidak sabar, “Berhenti mencari! Pilih batu berdasarkan penampilannya, tidak perlu bertaruh.”

“Jika dia bisa mendapatkan Gu yang baik, aku akan memakan semua bubuk batu di lantai ini. Seseorang mencibir.

“Tuan Muda tidak perlu putus asa. Hanya ada tiga; Anda hanya membuka tiga dari mereka.” Gu Master wanita sedikit menghembuskan napas, bersorak untuk Fang Yuan.

Fang Yuan mengambil batu keempat. Saat batu itu menjadi seukuran kepalan tangan karena penggilingannya, tindakannya tiba-tiba berhenti.

“Ah? Ada sesuatu!”

“Batunya telah berubah. Itu bukan lagi batu ungu-emas tetapi memamerkan warna hitam-tinta.”

“Dia benar-benar beruntung?”

Teriakan mulai muncul dari sekitar Master Gu.

“Guru, harap berhati-hati mulai dari sini dan seterusnya. Anda tidak boleh bergerak terlalu keras karena Gu yang tertidur lelap sangat rapuh. Jika Anda menggunakan terlalu banyak kekuatan, Anda akan membunuh Gu di dalam.” Gu Master wanita tidak menyangka situasi seperti itu akan terjadi. Dia membeku beberapa saat lalu dengan cepat mengingatkannya.

Gerakan Fang Yuan semakin lambat. Saat dia menggunakan jarinya untuk menggosok batu, suara gemerisik mulai bergema. Suaranya tidak jelas daripada terus menerus seperti sebelumnya.

Bubuk batu hitam melayang ke bawah karena batu itu menjadi semakin kecil. Tindakan Fang Yuan juga lebih lambat dan lebih lembut.

Tumpukan bubuk hitam semakin tinggi saat batu hitam di dalam telapak tangan Fang Yuan akhirnya lenyap.

“Haizz, sayangnya, ini hanyalah sebongkah batu karang.”

“Benar-benar menyia-nyiakan emosiku, aku benar-benar mengira itu seorang Gu.”

“Kalian terlalu mudah untuk dibodohi. Apakah berjudi itu mudah? ” Di antara sepuluh batu, delapan hingga sembilan di antaranya kosong. Kalau tidak, bagaimana toko ini bisa menghasilkan uang? ”

“Keberuntungan tuan muda sebenarnya luar biasa. Anda bisa membuka batu di batu saat pertama kali berjudi. Orang biasa tidak bisa melakukan ini.” Gu Master wanita mengubah taktiknya dalam mendorong Fang Yuan. Pada saat yang sama, dia mengurangi mentalitasnya untuk hasil yang akan datang.

Berjudi tanpa mendapatkan panen adalah sesuatu seperti mendapatkan satu dari sepuluh. Ini terlalu umum. Dari apa yang dia lihat, Fang Yuan hanya melakukan ini berdasarkan suasana hatinya. Kemungkinan dia memilih batu potensial sangat kecil.

Fang Yuan tertawa tetapi tidak menjawab saat dia terus mengeluarkan batu kelima.

Dia dengan hati-hati menggiling batu itu, kali ini, dalam waktu hanya sepuluh napas, permukaan batu ungu-emas telah sepenuhnya terhapus, karena memperlihatkan bola kuning yang bergelombang dan kasar.